

CH bertempat tinggal di Perumahan BCA, Jl Letjend Suprpto Gang Masjid No 8 Waru Sidoarjo. CH adalah alumni dari IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan program studi akidah filsafat dan meneruskan pendidikan magisternya di Universitas 17 Agustus Surabaya pada program studi psikologi. Akan tetapi pendidikan Magisternya tersebut tidak sampai ditamatkan karena adanya kepesatan perkembangan dalam usahanya.

CH memulai berjualan soto pada usia 17 tahun dengan berkeliling dengan gerobaknya. Setelah dua tahun berjualan soto, CH memiliki satu karyawan karena CH ingin melanjutkan sekolah pada jenjang sarjana. Pada saat ini, jumlah karyawannya berjumlah 39 karyawan yang tersebar di seluruh cabangnya.

B. Subjek ke-2 (HR, Owner Soto Cak Har)

Subjek utama kedua dalam penelitian ini adalah HR. HR adalah pemilik dari rumah makan soto Cak Har. Rumah makan soto Cak Har ini beralamatkan di Jl. Rahman Arif Hakim dan di Jl. Dr. Ir. Soekarno (MERR) Surabaya.

Sebelumnya, HR bekerja dengan orang yang berjualan soto pada tahun 1984. Kemudian pada tahun 1992 HR memutuskan untuk mandiri dalam berwirausaha. HR memulai bisnisnya dengan berkeliling dengan gerobak sotonya untuk menjajakkan usahanya.

Kini, usaha sotonya mengalami perkembangan yang pesat. Rumah makan soto Cak Har banyak dipenuhi oleh orang setiap harinya. Bahkan, seperti pengakuan karyawannya, lahan parkir dari rumah makan soto Cak Har cabang Merr Surabaya meluber hingga di jalan raya. Jumlah karyawan pada dua cabang soto Cak Har miliknya sudah terdapat 40 orang.

Saat ini, Usia HR adalah 45 tahun. Istri dari HR adalah berusia 39 tahun. HR memiliki tiga orang anak. Anak pertama lahir pada tahun 1996. Sedangkan untuk anak kedua lahir pada tahun 2002. Dan untuk anak ketiga lahir pada tahun 2011.

C. Subjek ke-3 (WS, Owner Soto Madura Wawan)

Pada subjek utama ketiga ini adalah WS. Putra asal Bojonegoro ini memilih untuk memilih berwirausaha dalam bidang kuliner khususnya soto ini adalah karena WS suka dengan soto. WS mengenal soto Madura lantaran dikenalkan oleh temannya yang kini menjadi kakak iparnya pada tahun 1987. Awal buka warung soto Madura Wawan ini Jl. Mayjend Sungkono. Sebelumnya, WS adalah sebagai pekerja dari sebuah hotel di Surabaya. Lantaran membuka warung soto lebih banyak pendapatannya daripada menjadi pegawai, maka WS memilih untuk tidak bekerja kembali di hotel.

Saat ini, WS tidak hanya sebagai *owner* dari Soto Madura Wawan saja. WS juga memiliki beberapa usaha lainnya seperti Bebek

Goreng Harissa, To Soto, dan Bebek Ndelik. Selain itu, WS juga menggeluti bisnis persewaan mobil.

Untuk Rumah Makan Soto Madura Wawan sudah memiliki dua belas cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Sedangkan untuk Rumah Makan Bebek Goreng Harissa, sudah memiliki sebelas cabang. Untuk rumah Makan To Soto sudah mencapai enam puluh cabang. Dan untuk Rumah Makan terbarunya adalah Bebek *Ndelik* masih mempunyai satu cabang. Oleh karena itu, jumlah karyawan WS sudah sangat banyak.

WS yang saat ini berusia 44 tahun telah memiliki tiga orang putra, yakni anak pertama adalah Harissa yang berusia 21 tahun. Anak kedua adalah Syahrul yang kini berusia 16 tahun dan Reoardan yang berusia 12 tahun.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Observasi dan Wawancara

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat
1	Selasa, 5 Januari 2016	Wawancara dengan subjek pertama	RM. Soto Abas Cabang Juanda Sedati Sidoarjo
2	Rabu, 6 Januari 2016	Wawancara dengan <i>Significant other</i> 1 untuk subjek pertama	Perumahan BCA Gg Masjid No 8 Waru Sidoarjo.
3	Rabu, 6 Januari 2016	Wawancara dengan <i>Significant other</i> 2 untuk subjek pertama	RM. Soto Abas Cabang Wonocolo Sidoarjo
4	Rabu, 6 Januari 2016	Meminta <i>informed consent</i> subjek ketiga	RM Bebek Goreng Harissa Cabang Merr Surabaya.
5	Kamis, 7 Januari 2016	Wawancara dengan subjek kedua	RM. Soto Cak har cabang Merr Surabaya.
6	Kamis, 7 Januari 2016	Wawancara dengan subjek ketiga	RM Bebek Goreng Harissa Cabang JX Surabaya.
7	Sabtu, 9 Januari 2016	Wawancara dengan <i>Significant other</i> subjek ketiga	RM Bebek Goreng Harissa Cabang Merr Surabaya.

(WCR1B786). Dengan belajar seseorang akan keluar dari kebodohan, karena menurutnya, kebodohan itu dekat dengan kegagalan. (WCR1B1616)

CH menganggap bahwa semua yang dimilikinya adalah milik Allah. (WCR1B666). Sehingga jika ada kegagalan atau suatu permasalahan, CH dapat menerima keadaan itu dengan lapang dada. Dengan adanya sebuah masalah, membuat CH menjadi orang yang seperti apa yang dia inginkan. (WCR1B773)

CH selalu berbenah diri terhadap masalah-masalah yang menimpanya. CH selalu mengevaluasi diri mengapa ia mendapat permasalahan tersebut. (WCR1B1180) kemudian. CH selalu menganggap bahwa kegagalan yang menimpanya adalah sebuah pelajaran untuknya. (WCR1B1037) Selain itu, CH berpedoman bahwasannya berputus asa adalah hanya untuk orang-orang yang *dzolim*. (WCR1B1569) Karena sesungguhnya apa yang CH peroleh adalah sesuai dengan apa yang ia usahakan. Sehingga ia tidak menyalahkan orang lain. (WCR1B1576)

Hal itu juga didukung oleh pernyataan dari karyawannya bahwasannya jika ada permasalahan seperti kurangnya pelanggan, CH tidak pernah menyalahkan orang lain seperti karyawannya. CH justru memberi semangat kepada karyawannya untuk bekerja lebih giat lagi. (WCR3B160). Selain itu L juga menyatakan kebanggaan kepada CH karena walaupun usahanya sedang sepi pelanggan, CH selalu berjuang

putra, menurutnya, CH menjadi pengusaha sejauh yang ia capai juga karena peranan dari istri yang selalu memberi dukungan moril kepada CH. (WCR1164). Hal itu dapat membuat CH dapat mengurangi beban dari masalah yang dialami oleh CH. (WCR1B827)

CH juga tidak terlalu mementingkan orang yang tidak mendukung usaha yang dilakukannya. CH akan hanya memikirkan orang-orang yang mencintai dan memperdulikan CH. (WCR1B1087) CH juga menciptakan dan mencari lingkungan yang mendukung profesinya. (WCR1B1138). Seperti bergabung dengan komunitas mobil fortuner yang mayoritasnya terdiri dari pengusaha-pengusaha kaya. Dari komunitas tersebut CH juga dapat mempelajari banyak hal mengenai dunia bisnis. (WCR1B1709)

Hal ini juga sesuai dengan apa yang dikatakan oleh istri CH, CH mendapat dukungan darinya sesuai dengan apa yang istrinya mampu, (WCR2B40) dan dukungan dari keluarga besarnya. (WCR2B67) Serta juga tak lepas dari peranan karyawannya. (WCR2B12). Manager CH juga berpendapat yang sama dengan istri CH bahwasannya CH mendapatkan dukungan dari ayah dan ibunya. (WCR3B311)

Pada Subjek kedua yaitu HR mendapat dukungan dari keluarga seperti orang tua dan istri, (WCR4B112) hal itu juga di bantu oleh karyawannya. Hal itu membuat HR menjadi lebih bersemangat lagi. (WCR4B176)

HR juga berhubungan baik dengan warga sekitar Rumah Makan milik subjek. HR juga bersumbangsih untuk memberi biaya pada kebersihan area sekitar rumah makan subjek. (WCR5B226) Selain itu, semua karyawan HR sudah dianggap HR sebagai saudara HR. Oleh karena itu, apabila HR mempunyai masalah dalam berwirausaha, semua orang-orang yang ada disekitarnya membantu dan mendukung HR. Hal ini disampaikan oleh karyawan kepercayaan HR. (WCR5B277)

Pada subjek ketiga WS mendapatkan dukungan dari sahabat-sahabatnya. Selain dari bantuan moril, WS juga dibantu secara materi. (WCR6B444) WS sangat meyakini bahwa WS lebih kuat dari apa yang diragukan oleh orang-orang yang tidak mendukungnya. (WCR6B411)

Hal itu juga senada dengan General Manager yang mengatakan bahwa banyak dukungan dalam berwirausanya adalah dari sahabat-sahabatnya. (WCR7B447)

d. Inisiatif

CH berinisiatif untuk membuka usaha sendiri disaat masih usia muda karena pada saat itu usaha yang dimiliki oleh ayahnya sedang mengalami kebangkrutan. (WCR1B577). Oleh karena itu, CH sebagai anak laki-laki tertua harus mengambil alih untuk mencukupi perekonomian keluarganya. (WCR1B605). Hal itu juga disampaikan oleh istri subjek yang mengatakan hal yang sama. (WCR2B5).

eksternal. (WCR1B896) Karena permasalahan-permasalahan tersebut pasti akan selalu ada dalam berwirausaha. (WCR1B747). Manager CH juga mengemukakan pendapatnya bahwasannya CH adalah orang yang pintar dalam bidang berwirausaha.

HR mendapatkan keahlian dalam memasak soto adalah hasil dari HR bekerja ikut dengan orang. (WCR4B51) Setelah memutuskan untuk usaha mandiri, ia berjualan soto dengan berkeliling. Saat itu HR juga masih belum banyak pelanggan, bahkan pernah tidak ada pelanggan sama sekali. Namun, HR tetap menekuni usaha kulinernya tersebut hingga saat ini. (WCR4B89). Dalam menghadapi berbagai permasalahannya, HR tetap tenang dalam menyelesaikannya. (WCR4B197)

WS selalu menganggap bahwa pengalaman pahit dalam dunia berwirausaha adalah guru yang terbaik. WS percaya kepada Allah bahwasannya Allah akan menjadikan WS menjadi orang yang lebih kuat dan tangguh. (WCR6B261) WS juga bersyukur karena telah diberikan oleh Allah ketangkasan dalam memasak, (WCR6B536), sehingga WS akan terus berinovasi dan terus berkarya dalam dunia usahanya. (WCR6B551)

f. Humor

Untuk menghilangkan masalah-masalahnya, CH senang bermanja-manja dengan istrinya. Dengan demikian CH dapat

Melainkan untuk mencari rahmat kepada Allah. (WCR1B1456). Hal itu membuat kepuasan tersendiri bagi CH. Hal itu juga sama seperti yang dikatakan oleh istri CH yang mana CH ingin bermanfaat untuk orang lain. (WCR2B81)

CH juga mempunyai harapan untuk dapat mempunyai rumah makan lebih besar lagi.) kebahagiaan akan membahagiakan orang lain itu kebah Rumah makan seperti KFC dan Mcd, yang bertemakan makanan asli Lamongan. (WCR1B1787) CH sangat yakin dengan harapannya tersebut karena CH mempunyai modal ilmu dan selalu berharap kepada Allah. CH juga selalu berprinsip untuk membahagiakan orang lain. (WCR1B1634). Senada dengan yang diungkapkan oleh istri CH yang mengatakan bahwasannya CH ingin memiliki warusng yang lebih besar, lebih maju dan lebih baik lagi (WCR2B86)

Ungkapan CH yang mengatakan bahwasannya CH tidak mengutamakan *profit oriented* juga di buktikan dengan yang diungkapkan oleh manajernya bahwasannya apabila tidak sesuai dengan target penjualan, CH tetap memberi petuah pada karyawannya untuk tetap melakukan ibadah. (WCR3B213)

Motivasi HR untuk tetap menekuni usaha ini adalah usahanya akan tetap selalu sukses (WCR4B233). Menurut R, HR mengambil karyawan yang tidak memiliki pendidikan tinggi dan yang benar-benar membutuhkan pekerjaan. HR lebih banyak merekrut dari orang-orang

Masalah yang dihadapi ketiga subjek, dapat diatasi dengan sikap positif, dengan memasrahkan semua yang terjadi kepada Allah SWT menjadikan subjek dapat berfikir positif dan melakukan usahanya dengan baik juga bentuk dukungan dari orang terdekat menjadikan resiliensi subjek menjadi baik. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Grotberg (1994), kualitas resiliensi setiap orang tidaklah sama, sebab kualitas resiliensi seseorang sangat ditentukan oleh tingkat usia, taraf perkembangan, intensitas seseorang dalam menghadapi situasi-situasi yang tidak menyenangkan serta seberapa besar dukungan sosial dalam pembentukan resiliensi seseorang.

Pada temuan kali ini, ketiga subjek dapat menerima keadaan yang menekan itu dengan tenang, dan juga dapat memikirkan dengan baik apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut, dengan tidak memikirkan masalahnya secara terus menerus ini membuat ketiga subjek dapat berfikir dengan baik. Ketiga subjek dapat mengatasi tekanannya secara baik karena ketiga subjek sama-sama memiliki sifat suka bersyukur, sehingga hal tersebut juga dapat mempengaruhi resiliensi pada ketiga subjek. Ketiga subjek ini mempunyai kemiripan dalam pemaknaan resiliensinya, mereka menganggap kegagalan atau permasalahan dalam berwirausaha adalah sebagai guru dan pelajaran. Subjek dapat mengatasinya dengan produktif dan menjalaninya dengan sikap positif, sedangkan kesamaan yang lainnya juga mempunyai sikap positif dalam menerima tekanan

hidupnya, dan juga pada masing-masing subjek dapat menyadari bahwa ada hal lain yang juga penting untuk subjek pikirkan yaitu kehidupan selanjutnya. Selain itu, yang juga mempengaruhi resiliensi ketiga subjek adalah ketiga subjek bekerja demi menghidupi keluarganya dan karyawannya serta orang-orang disekelilingnya.

Ketiga subjek mampu mengatasi tekanan yang terjadi dengan sikap yang optimis, ketiga subjek dapat memulihkan keadaan mereka dengan baik yang menjadikan ketiga subjek tetap memiliki hubungan yang baik dengan orang lain. Hal ini juga ditunjukkan dengan dukungan dari orang terdekat pada ketiga subjek, ketiga subjek juga sama-sama mempunyai pengendalian keinginan yang baik karena ketiga subjek dapat bertahan dengan kondisi mereka tanpa mempengaruhi kondisi emosi. Pada kondisi yang menghambat dalam usahanya ini dapat diatasi ketiga subjek dengan baik. Ketiga subjek dapat meraih aspek positif dari masalah-masalah yang dihadapi, lebih giat lagi dalam menjalankan usaha, serta tidak lagi memikirkan masalah yang sempat menghambat usahanya.

